

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias adalah salah satu produk akuakultur yang memiliki banyak peminat. Indonesia menempati urutan ke lima negara eksportir ikan hias terbesar di dunia yang mampu mengambil pasar hingga 7.13 persen (KKP 2017). Sektor ikan hias menjadi salah satu sumber devisa yang sangat bisa diandalkan untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data pusat statistik Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, ekspor ikan hias dari tahun ke tahun meningkat. Nilai ekspor ikan hias tahun 2019 meningkat 32% dibandingkan tahun 2018 dengan nilai ekspor mencapai USD 36.45 juta. Volume ekspor ikan hias tahun 2019 pun mengalami peningkatan sebesar 21% dari tahun 2018 sebesar 327 485 002 ekor (BKIPM 2019).

Ikan hias yang paling banyak diminati di masyarakat salah satunya yaitu ikan koi. Volume produksi ikan hias di Indonesia didominasi oleh komoditas ikan koi di urutan pertama dengan volume produksi mencapai 476 345 ekor (DJPB 2018). Pada tahun 2019 jumlah produksi ikan koi di Indonesia mengalami kenaikan dan juga menempati urutan pertama dengan jumlah produksi sebesar 581 390 ekor (DJPB 2019). Kabupaten Blitar merupakan daerah yang sangat terkenal sebagai sentra produksi ikan koi, terdapat banyak pembudidaya ikan koi di Kabupaten Blitar yang sukses membudidayakan ikan koi (DPMPTSP 2019). Produksi ikan koi Kabupaten Blitar setiap tahun terus meningkat. Pada tahun 2017 produksi ikan koi Kabupaten Blitar mencapai 271 702 000 ekor (BPSKB 2018). Hasil pembudidayaan tersebut sudah menjangkau pasar domestik maupun ekspor ke luar negeri. Jenis ikan koi yang banyak dan umum ditemui serta populer di kalangan penggemar koi yaitu salah satunya adalah ikan koi kohaku *Cyprinus rubrofasciatus* (DPMPTSP 2019). Ikan koi jenis Kohaku memiliki corak berwarna merah dan putih. Ikan koi jenis Kohaku memiliki corak yang indah dan warna yang pekat sehingga ikan koi jenis Kohaku memiliki nilai jual yang tergolong tinggi dibandingkan jenis ikan koi lainnya.

Salah satu perusahaan yang bergerak mengembangkan dan sukses membudidayakan komoditas ikan koi adalah CV Proklamator Koi yang bertempat di kawasan minapolitan tepatnya di Jalan Penataran, Kecamatan Nglegek, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. CV Proklamator Koi merupakan salah satu tempat budidaya dan bursa penjualan ikan koi yang memiliki fasilitas yang baik dan menunjang untuk kegiatan pembenihan maupun pendederan. Tempat ini sudah berpengalaman dalam memproduksi ikan koi secara berkelanjutan dan teknologi yang digunakan pun sudah memadai. CV Proklamator Koi tergabung dalam komunitas Asosiasi Pecinta Koi Indonesia (APKI) sebagai anggota aktif dan Blitar Koi Club (BKC) sebagai Sekretaris komunitas. Perusahaan ini pun pernah meraih Piala Presiden pada kontes ikan koi tingkat nasional dan Piala Bupati pada kontes ikan koi tingkat daerah. Jenis Ikan koi yang diproduksi CV Proklamator Koi sangat beragam yaitu Kohaku, Showa, Sanke, Platinum, Ashagi, Utsuri, Budo Goromo, Cagoi dan lain-lain. Jenis yang sering dipesan konsumen dan menjadi unggulan di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

perusahaan ini yaitu ikan koi jenis kohaku, showa dan sanke.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi kohaku antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi kohaku *Cyprinus rubrofuscus* secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi kohaku *Cyprinus rubrofuscus* di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi kohaku *Cyprinus rubrofuscus* di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi kohaku *Cyprinus rubrofuscus* di lokasi PKL.

2 METODE



Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* dilaksanakan pada tanggal 6 Januari - 28 Maret 2020 yang berlokasi di CV Proklamator Koi, Jl. Raya Penataran, Karang Talun, Dusun Bulu, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

2.2. Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan yaitu ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* (Gambar 1). Secara umum bentuk tubuh ikan koi menyerupai ikan mas dengan bentuk yang melonjong dengan alat gerak berupa sirip-sirip yang dilengkapi dengan sebuah sirip dorsal, dua sirip ventral, dua sirip vektoral, sebuah sirip anal, dan sebuah sirip caudal yang termasuk morfologi ikan koi. Alat penggerak yang terdapat pada ikan koi meliputi jari-jari keras, jari-jari lunak dan selaput sirip. Jari-jari keras adalah jari-jari sirip yang kaku dan patah apabila dibengkokkan. Sebaliknya, jari-jari lunak tidak patah jika dibengkokkan dan terletak di belakang jari-jari keras. Selaput sirip banyak disebut dengan “sayap” yang memungkinkan ikan koi memiliki tenaga untuk mendorong cukup kuat ketika berenang. Sirip dan sirip ekornya hanya memiliki jari-jari yang lunak. Pada sirip dorsal terdapat 3 jari-jari lunak. Sirip vektoral hanya terdiri dari jari-jari yang lunak, berjumlah 9 buah dan pada sirip anal terdapat 3 jari – jari keras dan 5 jari – jari lunak (Susanto 2002).